

---

## OPTIMALISASI PERAN KADER POSYANDU KELOMPOK LANSIA DI DESA SUMBEREJO PESISIR BARAT

**Dedi Wahyudi, Nasrul Hakim, Tri Winarti, Linda Septiyana**

*Institut Agama Islam Negeri Metro*

*Jl. Ki Hajar Dewantara 15a, Metro, 34112 Indonesia*

*email: podoluhur91@gmail.com*

### **Abstract**

*Community service activities were carried out by a team of lecturers and students at the Metro State Islamic Institute in Sumberejo Village, Bangkunt District, Pesisir Barat Regency, which is an area with a population that mostly makes a living as gardeners. The most abundant agricultural commodities here are bananas and papayas. After identifying the problem, the things that became the focus of the study were found. Where this area is one of the regions that has just experienced expansion with all the existing infrastructure and facilities being limited, even though it cannot be said to be adequate. In terms of education, medical personnel and so on are still said to be lacking. According to the results of an interview with one of the residents, this happened because the people in this area still had little awareness in terms of education. They tend to prefer to work in the garden which is the main livelihood of the people here. Because of this, it is necessary to optimize cadres who are engaged in their fields such as health, especially the health of the elderly (elderly) group. Because in this area there are many elderly who still have little awareness about health. Even though there are already containers and infrastructure provided through the Posyandu for the elderly. The role of cadres is needed to raise awareness in the community, especially the elderly through efforts to optimize the role of elderly posyandu cadres in Sumberejo Village.*

**Keywords:** *Posyandu cadres, Elderly, Optimization*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro di Desa Sumberejo Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat yang

Dedi, dkk.

[www.e-journal.metrouniv.ac.id](http://www.e-journal.metrouniv.ac.id)

merupakan daerah dengan penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani kebun. Komoditas hasil bumi di sini yang paling banyak adalah pisang dan pepaya. Setelah melakukan identifikasi masalah ditemukanlah hal-hal yang menjadi fokus dari kajian tersebut. Dimana daerah ini merupakan salah satu daerah yang baru saja mengalami pemekaran dengan segala prasarana dan fasilitas yang ada terbatas bahkan belum dapat dikatakan memadai. Dari segi pendidikan tenaga medis dan lain sebagainya masih dikatakan kurang. Menurut hasil wawancara kepada salah satu warga hal tersebut terjadi sebab masyarakat di daerah ini masih sedikit kesadarannya dalam segi pendidikan. Mereka cenderung lebih memilih bekerja di kebun yang merupakan mata pencaharian pokok masyarakat di sini. Karena hal itulah perlu adanya pengoptimalisasian kader-kader yang bergerak di bidangnya seperti kesehatan khususnya kesehatan kelompok lanjut usia (lansia). Sebab di daerah ini banyak terdapat lansia yang masih sedikit kesadaran mengenai kesehatan. Padahal sudah ada wadah dan prasarana yang disediakan melalui posyandu lansia. Peran kader sangat dibutuhkan untuk menyadarkan atau menumbuhkan kesadaran dalam diri masyarakat khususnya lansia melalui usaha optimalisasi peran kader posyandu lansia di Desa Sumberejo.

**Kata Kunci:** Kader posyandu, Lansia, Pengoptimalan

## PENDAHULUAN

Dalam setiap jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi dosen dan mahasiswa dituntut untuk melakukan kegiatan terjun langsung dilapangan pengabdian masyarakat. Dengan kata lain dosen dan mahasiswa tidak hanya mengenal sebatas teori yang didapat di kelas atau di buku, tetapi praktik langsung di lapangan juga dibutuhkan guna memberi dan menambah wawasan bagi dosen

dan mahasiswa agar tahu dan peka terhadap kondisi sosial yang ada di lapangan atau lingkungan masyarakat.

Kegiatan pengabdian yang melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang langsung terjun ke masyarakat untuk mengabdikan serta berbagi ilmu yang dimiliki dan memberi sedikit perubahan yang membangun untuk daerah tertentu. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu menumbuhkan atau membuka pola pikir di masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka dan memajukan daerah yang menjadi sasaran pengabdian.

Kegiatan terjun langsung ke masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang didapat menjadi bentuk kerja nyata di masyarakat. Pengaplikasian ini dilakukan dengan mengembangkan pengetahuan melalui metode pengajaran dan penyampaian yang baik dan mudah dimengerti masyarakat (Sadikin Akhyadi, n.d.). Jadi secara umum tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi kontribusi atau memberi peran kepada dosen dan mahasiswa untuk memajukan atau memberi perubahan di masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Untuk mengaplikasikan teori yang didapat dari kampus kami memilih Desa Sumberejo Kecamatan Bangkunan Kabupaten Pesisir Barat daerah yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani di perkebunan pepaya dan pisang yang merupakan komoditas utama di daerah tersebut. Desa ini sebagai tempat atau daerah sasaran untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk mengamalkan dharma pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang sifatnya khusus dan melibatkan masyarakat serta perangkat desa (n.d.). Hal tersebut sesuai dengan UU nomor 20 Tahun 2003 yang merupakan dasar hukum dari sistem pendidikan Nasional tertuang dalam pasal 20 ayat 2 yang berbunyi “perguruan tinggi berkewajiban

menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Dengan terlaksananya pengabdian masyarakat ini maka hal tersebut telah sesuai dengan Undang-undang ataupun dasar hukum yang berlaku.

## **METODE PENGABDIAN**

Bentuk metode yang digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan pengabdian ini adalah melalui aksi dan penelitian. Melalui metode ini diharapkan semua pihak bisa ikut berperan aktif untuk mengkaji dan mencari permasalahan yang timbul dan sebab diadakannya kegiatan pengabdian ini. Guna ditemukannya cara yang lebih efisien untuk menangani persoalan tersebut.

Cara yang dapat digunakan yaitu melalui pemetaan awal hal apa saja yang akan menjadi titik fokus dari penelitian, membangun hubungan kemanusiaan yang baik dengan masyarakat sekitar, pemetaan partisipatif yang akan dikaji, mengidentifikasi masalah kemanusiaan yang timbul di wilayah tersebut, melakukan gerakan dan aksi perubahan, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan pendekatan untuk memaksimalkan hasil penelitian yang diangkat, mengamati perubahan yang terjadi sebelum dan setelah penelitian dilakukan.

Setelah melakukan beberapa metode untuk memaksimalkan penelitian yang dilakukan di masyarakat khususnya terkait peran kader posyandu dalam mengoptimalkan kelompok lansia di Desa Sumberejo. Dari hal tersebut kita dapat mengetahui mulai dari kondisi awal masyarakat di Desa Sumberejo sampai pada akhirnya setelah penelitian dilakukan apakah membawa perubahan yang signifikan atau tidak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi-kondisi sosial yang terjadi di masyarakat Desa Sumberejo Kecamatan Bangkunan Kabupaten Pesisir Barat.

Setelah ditemukan melalui identifikasi masalah selama beberapa hari. Diketahui bahwa ada beberapa problem yang perlu dikaji dan dilakukan pendekatan secara mendalam untuk dapat menemukan pemecahan atau menemukan titik tengah dari permasalahan yang ada sehingga Tim Pengabdian Dosen dan Mahasiswa IAIN Metro dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi perubahan di Desa Sumberejo.

Dalam penelitian ini ditemukan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan tingkat kesadaran masyarakat terhadap tenaga medis dan kurangnya kepercayaan terhadap kader-kader posyandu lansia yang menjadi fokus dari penelitian ini. Kurangnya pengoptimalisasian yang dilakukan kader posyandu lansia juga menjadi salah satu sebab yang menjadikan masyarakat sedikit menaruh simpatik bahkan kepercayaan terhadap efektifitas serta berpengaruhnya posyandu lansia untuk memantau kesehatan lansia di Desa Sumberejo. Besarnya populasi lanjut usia di Desa Sumberejo menjadikan pusat pelayan kesehatan bagi lansia sangat penting dan sangat dibutuhkan guna memantau dan memberi perhatian yang khusus bagi usia lanjut (Victoria Mengko G & r.g.a Massie, 2015).

Salah satu cara yang dapat dijadikan sebagai pemecahan dari keadaan tersebut adalah saling berkontribusinya kedua partisipan yaitu antara kader posyandu dengan lansia. Keduanya harus sama-sama bekerjasama untuk menciptakan tujuan utama dari posyandu lansia yaitu memantau dan memelihara kesehatan lansia di Desa Sumberejo Kecamatan Bangkumat Kabupaten Pesisir Barat melalui kegiatan posyandu lansia.

Hal yang dilakukan tim pengabdian adalah ikut berpartisipasi dalam mensosialisasikan pentingnya untuk ikut serta dan rutin dalam kegiatan posyandu lansia yang diadakan oleh kader-kader yang ada di Desa tersebut (Desi Lestari & Nur Khoiriah, 2018). Pendekatan yang tim pengabdian lakukan adalah melalui pendekatan sosial yaitu memberi atau mensosialisasikan



dengan bahasa yang ringan atau mudah dimengerti dan sederhana mungkin agar dapat diterima oleh masyarakat khususnya kaum lanjut usia.

Dengan melalui pendekatan tersebut Tim Pengabdian Dosen dan Mahasiswa IAIN Metro dapat memberi peran serta kontribusi dalam menumbuhkan minat dan kesadaran yang ada di masyarakat khususnya kaum lansia. Serta pentingnya untuk selalu menjaga ataupun mengontrol kesehatan di usia lanjut. Sebab di fase itulah imunitas tubuh seorang lansia sangat perlu diperhatikan agar selalu terkontrol serta terpantau oleh pihak yang mengetahui hal tersebut seperti petugas kesehatan ataupun kader-kader posyandu maka aktif dalam kegiatan posyandu adalah cara yang tepat yang dapat dilakukan oleh masyarakat khususnya lansia.

Permasalahan yang sering terjadi dan biasanya terjadi pada lanjut usia mengenai masalah kesehatan adalah menurunnya sistem imunitas tubuh pada lansia dan butuh waktu yang lama bahkan sangat lambat untuk meregenerasi imunitas (Kurniasari & Suryoputro dkk, 2018). Fungsi tubuh yang mulai menurun juga menjadi salah satu permasalahan lansia mengapa sering mengalami atau rentan terhadap suatu penyakit.

Tim pengabdian melakukan sosialisasi pentingnya untuk selalu mengontrol dan memantau kesehatan di pusat pelayanan kesehatan masyarakat khusus lansia yang ada di Desa Sumberejo Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat. Dari beberapa narasumber yang berhasil tim wawancarai dapat diambil keterangan bahwa beberapa lansia tidak memeriksakan kesehatan ke Posyandu Lansia yang ada di Desa Sumberjo Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat dikarenakan sedikit pemahaman mengenai pentingnya untuk mengontrol serta memantau kesehatan secara rutin.

Dari wawancara yang tim pengabdian lakukan kepada narasumber juga didapat keterangan bahwa salah satu faktor yang menjadikan mereka tidak rutin memeriksakan kesehatan

ke posyandu lansia karena mereka merasa sehat akan fisik mereka dan merasa tidak perlu untuk memeriksakan kesehatan ke posyandu lansia yang ada di Desa Sumberejo tersebut (H. Suyono, personal communication, January 25, 2021).

Didapat juga keterangan dari salah satu narasumber bahwasanya akses untuk bisa datang posyandu terlalu jauh dari rumah yang mereka tempati hal itu menjadi pertimbangan untuk tidak hadir secara rutin ke posyandu yang diadakan setiap bulannya tepatnya tanggal 14 atau pertengahan bulan. Karena beberapa anggota keluarga yang sebagian besar bekerja ke ladang dan jarang bisa mengantar orangtuanya hadir ke posyandu.

Peran kader posyandu lansia dalam mengoptimalkan kelompok lansia di Desa Sumberjo Kecamatan Bangkunan Kabupaten Pesisir Barat dari hasil pantauan yang tim pengabdian lakukan bahwa apa yang diharapkan dengan diadakannya posyandu lansia di Desa Sumberjo adalah kesejahteraan kesehatan lansia dapat terjamin dan terpantau dengan maksimal tapi masih banyak hal yang harus dibenahi untuk memaksimalkan harapan tersebut mulai dari sarana prasarana, tenaga kesehatan dan masyarakat lansia yang menjadi titik fokus diadakan posyandu lansia ini (Nurul K, n.d.).

Untuk menjamin kesejahteraan lansia khususnya dalam segi kesehatan hal ini perlu peranan yang sangat kompleks dari pemerintah serta masyarakat untuk saling berkontribusi serta bekerjasama untuk mewujudkan apa yang menjadi harapan bagi kita semua yaitu terjaminnya kesejahteraan kesehatan bagi lansia (Desi Lestari & Nur Khoiriah, 2018; Kurniasari & Suryoputro dkk, 2018; Nurul K, n.d.; Victoria Mengko G & r.g.a Massie, 2015), sesuai dengan UU No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan sosial lanjut usia yang tertuang dalam pasal 3.

Untuk dapat memaksimalkan hal tersebut perlu upaya dan strategi yang cukup mapan agar apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan semaksimal mungkin. Disini peran

kader posyandu lanjut usia perlu mendapat dukungan yang signifikan agar kedepannya dapat melakukan tugas dengan lebih baik dan tepat sasaran sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu terjaminnya kesejahteraan sosial bagi lanjut usia (Desi Lestari & Nur Khoiriah, 2018; Kurniasari & Suryoputro dkk, 2018; Nurul K, n.d.; Victoria Mengko G & r.g.a Massie, 2015).



Gambar 1. Salah Satu Tim Pengabdian Masyarakat bersama Peserta Posyandu Lansia yang ada di Desa Sumberjo Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat

## KESIMPULAN

Dari setiap kegiatan dan program kerja yang dilakukan Tim Pengabdian Dosen dan Mahasiswa IAIN Metro semua bertujuan untuk memberikan kontribusi mahasiswa dalam pembangunan ataupun kemajuan desa tempat mengabdikan yakni Desa Sumberejo Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat.

Melalui serangkaian kegiatan yang telah terlaksana sebagian diharapkan dapat memberi dampak positif bagi pihak-pihak yang terlibat yakni seluruh masyarakat Sumberejo. Harapan



sangat besar agar kesadaran dalam diri lansia lebih tergugah untuk pentingnya menjaga dan mengontrol kesehatan di usia yang rawan ini yaitu dengan peran aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia.

Peran kader posyandu di Desa Sumberejo ini sedikitnya bisa lebih berpengaruh dari sebelum-sebelumnya dengan sosialisasi yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat. Kehadiran serta peran kader posyandu dapat terlaksana dan berjalan sesuai tujuan utama dari diadakannya posyandu lansia yaitu untuk mengontrol dan memantau kesehatan lansia di Desa Sumberejo.

## REFERENSI

- Desi Lestari, W., & Nur Khoiriah, S. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia. *Jurnal of Health Studies*, 2(1), 12.
- Kurniasari, A., & Suryoputro dkk, A. (2018). Analisis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia Di Puskesmas Bandarharjo Dan Krobokan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 2.
- Nurul K, A., & Ilyas. (n.d.). *Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteran Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasir Muncang*. 2(2), 144.
- Sadikin Akhyadi, A. (n.d.). *Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Perkembangan Kognisil Sosial, Kredibilitas dan Daya Tarik*.
- Suyono, H. (2021, January 25). *Sekretaris Desa Sumber Rejo Kec. Bengkunt [Personal communication]*.
- Syardiansyah. (n.d.). *Perananan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kopentensi Mahasiswa (study kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)*. 7(1), 58.
- Victoria Mengko G, V., & r.g.a Massie, D. K. (2015). *Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas*



---

Kota Manado. *JIKMU*, 5(20).